BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

Sifat penelitian penulisan ini adalah deskriptif-analisis yaitu penguraian secara teratur baik berkenaan dengan konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan maupun tidak ada. Data yang diurai kemudian disusun sebagaimana tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam hal ini penulis menguraikan konsep pendidikan karakter prespektif Syekh Musthafa al-Ghalayain.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kalimat verbal bukan bentuk angka. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library/literaty research*). Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), membaca dan mencatat serta mengolah bahan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.

Tujuan penggunaan metode ini adalah agar penulis dapat menentukan literatur-literatur yang berkaitan dengan sumber utama yaitu kitab *'Izhatun Nâsyi'în* yang nantinya akan dibaca dan ditelaah untuk diuraikan menjadi bahan acuan dalam pembahasan.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan filosofis *(philosophical approach).* Sebagaimana kita tahu pendekatan filosofis terbagi menjadi 3 kajian, yaitu ontologis, epistimologi dan aksiologi. Namun dalam penelitian ini lebih banyak mengarah kepada aksiologi. Yaitu mempelajari sesuatu yang berupa nilai. Kemudian juga menggunakan pendekatan historis *(historical approach),* dalam Pendekatan historis ini penulis gunakan untuk mengkaji fenomena berdasarkan setting sosial.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah corak pemikiran Syekh Musthafa al-Ghalayain dalam kitab *'Izhatun Nâsyi'în* kemudian nilai-nilai pendidikan karakter pada kitab *'Izhatun Nâsyi'în* karya Syekh Musthafa al-Ghalayain serta relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Izhatun Nâsyi'în* karya Syekh Musthafa al-Ghalayain dalam kehidupan sekarang.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu

untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode atau ide yang dipelajari.[112]

Dalam penelitian ini sumber utama penulis adalah kitab *'Izhatun Nâsyi'în* karya Syekh Musthafa al-Ghalayain.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian ini meliputi kitab versi terjemah dari *'Izhatun Nâsyi'în*, ataupun terjemah kitab dengan versi penulis lainnya, buku-buku, penelitian ataupun jurnal yang berkaitan langsung atau tidak langsung terhadap judul penelitian.

Untuk kitab terjemahan, penulis mendapati dua penerjemah, yaitu versi Fadlil Said an-Nadwi dan versi Ahmad Atabik beserta temannya yaitu Arif Khoirudin Basarah. Namun penulis lebih condong menggunakan Fadlil Said, dikarenakan tata bahasa yang lebih kontekstual dan banyak menggunakan kata-kata yang tegas sesuai dengan corak filosofis dari Syekh Musthafa al-Ghalayain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data penulis lakukan dengan membaca, meneliti, mengklasifikasi, mengurai, mereduksi, dan menyajikan data. Sementara teknik pengumpulan data yang penulis pakai adalah:

1. Kajian pustaka atau studi pustaka

[112] Mohamad Mustari & M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian,* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), h. 37.

Karena data atau bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari perpustakaan baik berupa buku, ensklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Maka peneliti memfokuskan proses penelitian dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.[113]

2. Dokumentasi

Berarti mencari data mengenai hal-hal atau *variable* dan mengumpulkan data melalui penggalan tertulis, seperti arsip-arsip, artikel-artikel, serta juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[114]

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan *Content Analysis*. Menurut Mudjia Rahardjo, *Content Analysis* atau yang sering disebut juga dengan analisis isi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memahami isi teks dengan melihatnya sebagai gejala simbolik, atau mudahnya dapat dipahami sebagai metode untuk menganalisis pesan teks secara utuh dengan penekanan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi terbaca dalam interaksi sosial. Adapun tujuan dari *Content Analysis* menurut beliau adalah untuk

[113] Endang Widi Winarna, *Teori dan Praktik Penelititan Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (ptk) Research and Devel Opment (R&D),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 2.

[114] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 129.

mengungkap makna yang terkandung di dalam teks baik yang bersifat eksplisit maupun implisit.[115]

Kemudian menurut Virginia Wilson (2011), ada dua tipe *Content Analysis*, yang pertama *Conceptual Analysis* (Analisis konseptual) dan *Relational Analaysis* (Relational Analisis). Analisis Konseptual adalah sebuah usaha untuk menganalisis dengan terbagi kedalam dua uraian. Pertama, konten dikodekan untuk kata, konsep, atau tema tertentu. Kedua, analisis membuat kesimpulan berdasarkan pola yang muncul. Selanjutnya adalah relational analisis, tipe ini dibangun di atas konseptual dengan mempelajari hubungan antara konsep dan tema dari teks yang dianalisis.[116]

Prosedur penelitian analisis isi dengan mengamati terlebih dahulu fonomena komunikasi, dengan merumuskan secara tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut, selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Dalam hal ini objek kajian penulis adalah berhubungan dengan pesan-pesan dalam suatu media, maka langkah selanjutnya adalah pengidentifikasian terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan tersebut.[117]

---

[115] https://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/index.php/2019/01/02/analisis-isi-content-analysis-dalam-penelitian-kualitatif/#:~:text=Analisis%20Isi%20atau%20sering%20disebut%20sebagai%20%E2%80%9C%20Content,peristiwa%20yang%20satu%20dengan%20lainnya%20tidak%20saling%20berhubungan. (diakses pada 12.22.2022).

[116] Virginia Wilson, "Research Methods: Content Analysis", *Journal: Evidence Based Library and Information Practice*, Oktober, 2011, h. 177.

[117] Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi", *Artikel Jurnal, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah,* Juni, 2018, h.9.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penulis menggali informasi dengan menganalisis isi dari sumber primer yakni kitab *'Izhatun Nâsyi'în* dengan cara mengamati terlebih dahulu fenomena yang ada, kemudian diiringi dengan merumuskan suatu masalah, kemudian memutuskan sumber yang akan dikaji sekaligus disertakan dengan pemilihan objek penelitian, setelah itu pengidentifikasian terhadap kata, konsep atau tema dari konten kajian baik yang bersifat eksplisit maupun yang bersifat implisit, kemudian memberi kesimpulan dari setiap kata, konsep atau tema tersebut sesuai objek kajian.

H. Tahapan Kajian

Adapun tahapan kajian dari penelitian ini adalah diawali dengan penelusuran sumber, baik sumber primer ataupun sumber sekunder. Setelah menemukan data kemudian penulis memverifikasi data tersebut lalu kemudian diklasifikasikan berdasarkan sub bahasan yaitu baik dari rumusan masalah maupun dari *grand theory*. Kemudian penulis mengutip sumber terpilih, baik data yang primer maupun data sekunder, tahap selanjutnya menampilkan data yang telah diklasifikasi tadi untuk ditampilkan, setelah itu penulis memberikan interpretasi-interpretasi kepada data yang telah dikumpulkan baik dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Setelah cukup memberikan beberapa argumen lengkap dengan data penguat/*claim* dari interpretasi penulis maka pada bagian akhir adalah tahap penyimpulan.